

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap akibat dari kegiatan meniru, latihan, ganjaran, penguatan dan pengalaman. Perubahan di sini adalah perubahan yang sifatnya positif seperti dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan perubahan yang dapat disebut sebagai hasil belajar adalah perubahan yang bergerak ke arah positif atau ke arah yang lebih baik.

Di dalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang telah disebutkan peneliti lebih tertarik untuk meneliti tentang kebiasaan belajar siswa.

Menurut Syamsu Yusuf, L. N dalam buku Muhibbin Syah kebiasaan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan, baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar.¹ Sedangkan menurut Djaali kebiasaan belajar dapat diartikan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.²

Seperti yang telah dijelaskan di atas, kebiasaan belajar merupakan perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap karena sudah berulang-ulang

¹Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006. hlm.26

²Djaali. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2014. hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(rutin) dilakukan baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar seperti pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Menurut Slameto belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.³ Cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Yang paling penting siswa mempraktikkan dalam belajar sehari-hari sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar kelas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa agar memiliki kebiasaan yang baik adalah dengan melaksanakan layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bentuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk megasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara baik dengan penguasaan konten individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.⁴

Layanan dalam kegiatan bimbingan konseling ini merupakan sebuah opsi yang dapat dijalankan konselor dalam rangka membantu siswa

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. H.76

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan cara-cara efektif dan sesuai bagi dirinya untuk melangsungkan kegiatan belajar. Penemuan cara-cara yang efektif dalam kegiatan belajar diyakini dapat membantu dalam membentuk persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar.

Menurut Prayitno definisi layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁵ Sedangkan menurut Suhertina layanan penguasaan konten adalah layanan BK yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.⁶ Jadi di dalam layanan penguasaan konten harus terdapat suatu konten atau kemampuan atau kompetensi tertentu yang dibelajarkan kepada siswa dan diharapkan siswa mampu menguasai konten tersebut secara matang. Konten dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa.

Dalam upaya mengembangkan keterampilan belajar, guru BK dapat melangsungkan layanan tentang cara membuat catatan, membuat ringkasan, membaca efektif, bertanya efektif. Sedangkan dalam pengembangan sikap belajar, guru BK dapat memberikan pelayanan seperti menemukan motif belajar, mengatur waktu belajar, belajar menggunakan sumber belajar. Layanan penguasaan konten dinilai efektif karena layanan ini memiliki fungsi utama sebagai pemeliharaan dan pengembangan.

Diharapkan setelah mengikuti layanan penguasaan konten, siswa mampu memelihara kebiasaan belajar yang efektif sehingga mampu

⁵ Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurusan BK FIP Universitas Negeri Padang. 2004. H. 2

⁶ Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. CV. Mutiara Pesisir Sumatra. 2014. H. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dampak yang positif bagi dirinya. Prosedur pelaksanaan layanan penguasaan konten hampir sama dengan layanan klasikal lainnya dalam bimbingan dan konseling. Layanan klasikal umumnya mengisi tahap inti dengan penyajian materi bahasan dan tanya jawab. Namun berbeda dengan layanan penguasaan konten yang menambahkan kegiatan lanjutan setelah diberikan penyampaian materi dan tanya jawab. Kegiatan lanjutan ini dapat berupa diskusi kelompok, latihan terbatas, survei lapangan, studi kepustakaan, percobaan, atau latihan tindakan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah menetapkan Bimbingan Konseling menjadi suatu pendorong dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang terletak di jalan Garuda Sakti Km 3 RT 02 RW 09 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang.

Layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah lima orang. Berdasarkan pengamatan dan informasi pada tanggal 23 oktober 2017 dari 5 orang guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 12 Pekanbaru, khususnya siswa kelas XI yang telah mengikuti layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penguasaan konten terdapat kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, hal ini berdasarkan gejala-gejala antara lain:

1. Masih ada siswa yang tidur saat belajar
2. Masih ada siswa yang menyontek saat mengerjakan ujian
3. Masih ada siswa yang ribut sendiri ketika belajar
4. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar
5. Masih ada siswa yang bercerita saat belajar.

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti temukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Kebiasaan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk meneliti.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Layanan penguasaan konten layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁷
2. Kebiasaan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar seperti pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dengan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

⁷ Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)*. Padang: Ditjen Dikdasmen. 1997. H. 39

- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi layanan penguasaan konten terhadap kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada pelaksanaan layanan penguasaan konten, kebiasaan belajar siswa dan pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kebiasaan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- Bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien
- Bagi guru sebagai informasi atau bahan masukan dalam meningkatkan kebiasaan belajar sisiwa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan berkenaan dengan layanan penguasaan konten dan bagaimana cara meningkatkan kebiasaan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di UIN Suska Riau